

COVER DOKUMEN

PT....

Nama Kegiatan (sesuai dengan NIB)

**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN
LINGKUNGAN HIDUP (RKL-RPL) RINCI**

LOGO PERUSAHAAN

Alamat Kegiatan

Periode Pelaporan (contoh : Semester I/2022)

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

....., 2022

NAMA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 IDENTITAS PERUSAHAAN	I-1
1.2 LOKASI USAHA DAN /ATAU KEGIATAN	I-1
1.3 DESKRIPSI KEGIATAN	I-1
BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI	II-1
2.1 PELAKSANAAN	II-1
2.1.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)	II-1
2.1.2 Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)	II-4
2.2 EVALUASI	II-6
BAB III KESIMPULAN	III-1

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan Lahan	I-2
Tabel 1.2 Tenaga Kerja	I-2
Tabel 1.3 Jenis Peralatan	I-3
Tabel 1.4 Jenis Produksi	I-3
Tabel 1.5 Penyediaan Air Bersih	I-3
Tabel 1.6 Aktivitas Domestik Karyawan	I-4
Tabel 1.7 Penggunaan Energi	I-4
Tabel 1.8 Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas	I-5
Tabel 1.9 Jenis Alat Angkut dan Kendaraan	I-5
Tabel 1.10 Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran	I-5
Tabel 2.1 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Depan)	II-5
Tabel 2.2 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Belakang)	II-6
Tabel 2.3 Matriks Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	II-8

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Deskripsi Gambar A	II-3
Gambar 2.2 Deskripsi Gambar B	II-3
Gambar 2.3 Deskripsi Gambar C	II-3

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

HASIL UJI LABORATORIUM

LAMPIRAN II

MANIFES, NERACA & LOGBOOK LB3

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 IDENTITAS PERUSAHAAN

- 1) Nama Perusahaan :
- 2) Alamat Perusahaan :
- 3) No. Telepon :
- 4) NPWP :
- 5) Status Penanaman Modal :
- 6) Jenis Industri :
- 7) Penanggung Jawab Usaha :
dan/atau Kegiatan
- 8) Jabatan :
- 9) Alamat :
- 10) Penanggung Jawab Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan
Nama :
Jabatan :
Alamat :
No. Telepon :
- 11) Instansi Pembina Usaha :
dan/atau Kegiatan
- 12) Izin yang terkait RKL-RPL Rinci:

1.2 LOKASI USAHA DAN /ATAU KEGIATAN

Tuliskan secara jelas lokasi usaha dan atau kegiatan (alamat lengkap dan nomor telepon). Lengkapi dengan peta koordinat.

1.3 DESKRIPSI KEGIATAN

Uraikan secara singkat kegiatan dan status pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat pelaporan serta kapasitas produksi dan atau luasan lahan yang dimanfaatkan. Uraian ini harus dapat menjelaskan apakah kegiatan perusahaan tersebut dalam tahap pra konstruksi, konstruksi, atau operasi. Pemrakarsa dapat mencantumkan berbagai penghargaan yang dimiliki, baik dari dalam negeri, luar negeri atau institusi lain (misalnya: ISO 14000, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan - PROPER).

1) Penggunaan Lahan

Berisikan deskripsi awal yang menjelaskan penggunaan lahan di lokasi kegiatan, tabel rincian penggunaan lahan dan gambar peta site plan lokasi kegiatan.

Tabel 1.1 Penggunaan Lahan

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Area	
		m ²	%
A	Lahan Tertutup Bangunan		
1			
2			
3			
4			
5			
Total A			
B	Fasilitas Pendukung		
1			
2			
Total C			
Total (I+II+III)			

Sumber : PT. XYZ, 2022

2) Tenaga Kerja

Berisikan deskripsi tentang jumlah tenaga kerja yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.2 Tenaga Kerja

Klasifikasi Pekerja	Jenis Kelamin			Daerah Asal			Pendidikan			
	P	W	Jumlah	WNI		WNA	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
				Lokal	Komuter Harian					
Top Manager										
Staff										
Buruh/Karyawan										
Total										

Sumber : PT. XYZ, 2022

3) Waktu Operasional

Berisikan deskripsi tentang waktu operasional kegiatan usaha seperti jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja serta jumlah shift kerja.

4) Jenis Peralatan

Berisikan deskripsi tentang jenis peralatan yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.3 Jenis Peralatan

Jenis Alat	Jumlah	Kondisi	Negara	Energi	Jenis Dampak/ Cemaran
	Unit	(%)	Pembuat	Penggerak	

Sumber : PT. XYZ, 2022

5) Proses Produksi

Berisikan diagram alir proses produksi beserta limbah yang ditimbulkan, deskripsi dari tiap proses produksi, dokumentasi proses produksi serta penjelasan tentang limbah yang dihasilkan dari proses produksi, baik itu limbah non B3 maupun limbah B3.

Tabel 1.4 Jenis Produksi

No.	Jenis Limbah	Jumlah Timbulan Limbah
A.	Limbah Padat Produksi Non B3	
1.		
2.		
3.		
B.	Limbah B3	
1.		
2.		
3.		

Sumber : PT. XYZ, 2022

6) Penyediaan Air Bersih

Berisikan deskripsi tentang jumlah kebutuhan air bersih di lokasi kegiatan dan rincian kebutuhan air bersih yang disajikan dalam tabel serta neraca penggunaan air bersih di lokasi kegiatan.

Tabel 1.5 Penyediaan Air Bersih

No	Kegiatan	Jumlah	Asumsi Kebutuhan Air (L/hari)	Total kebutuhan air bersih (m ³ /hari)
1				
2				
3				
Total Jumlah Kebutuhan Air				

Sumber : PT. XYZ, 2022

7) Aktivitas Domestik Karyawan

Air Limbah Domestik

Berisikan deskripsi tentang air limbah domestik yang dihasilkan dan pengelolaan air limbah domestik yang dilakukan di lokasi kegiatan.

Limbah Padat Domestik

Berisikan deskripsi tentang limbah padat domestik yang dihasilkan dan pengelolaan limbah padat domestik yang dilakukan di lokasi kegiatan serta rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.6 Aktivitas Domestik Karyawan

No	Sumber Timbulan	Kriteria timbulan sampah	Jumlah Populasi (jiwa)	Total limbah padat domestik (m ³ /hari)
1.	Aktivitas domestik			
2.	Taman, Parkir, dll			
3.	dst.			
Jumlah Limbah Padat Domestik				

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

8) Penggunaan Energi

Berisikan deskripsi tentang penggunaan energi yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.7 Penggunaan Energi

No	Jenis Energi	Kapasitas	Sumber	Keterangan
1				
2				
3				

Sumber : PT. XYZ, 2022

9) Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

Berisikan deskripsi tentang penggunaan bahan bakar dan pelumas yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel

Tabel 1.8 Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

Jenis Bahan Bakar & Pelumas	Kebutuhan	Penanganan Sisa

Sumber : PT. XYZ, 2022

10) Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

Berisikan deskripsi tentang jenis alat angkut dan kendaraan yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.9 Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

No	Penggunaan	Jenis Kendaraan	Jumlah (unit)	Frekuensi/Waktu
1				
2				
3				

Sumber : PT. XYZ, 2022

11) Sarana dan Prasarana

a) Sarana Parkir

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana parkir di lokasi kegiatan seperti lokasi dan luas lahan parkir yang tersedia serta dokumentasi.

b) Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana pengendalian bahaya kebakaran di lokasi kegiatan seperti jumlah sarana pengendalian bahaya kebakaran, titik lokasi penyimpanan, jadwal pengecekan atau maintenance dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel serta dokumentasi.

Tabel 1.10 Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran

No	Jenis Alat	Spesifikasi	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
	Total		

Sumber : PT. XYZ, 2022

c) Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kegiatan dan dokumentasi.

d) Sarana Pengelolaan Air Limbah Domestik

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana pengelolaan air limbah domestik yang digunakan di lokasi kegiatan serta dokumentasi.

BAB II

PELAKSANAAN

DAN EVALUASI

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

2.1 PELAKSANAAN

Uraikan secara rinci hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Apabila terdapat rekomendasi terhadap laporan hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan sebelumnya, maka hasil pelaksanaan terhadap rekomendasi tersebut turut dilaporkan.

Teknik dan metodologi pengelolaan dan pemantauan yang digunakan dalam pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan hidup (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RPL) harus dilakukan sesuai dengan teknik dan metodologi standar atau yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penulisan laporan, harus ada kesesuaian uraian antara dampak yang dikelola dengan komponen lingkungan yang dipantau. Uraian pelaksanaan pengelolaan dapat dilakukan per komponen kegiatan dan pelaksanaan pemantauan per komponen lingkungan.

2.1.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)

- Uraikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, tindakan pengelolaan lingkungan hidup, besaran dampak, lokasi pengelolaan dan periode/ waktu pengelolaan.
- Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup perlu diuraikan tentang besaran dampak dari masing-masing sumber dampak. Misalnya untuk menjelaskan pengelolaan dampak penurunan kualitas udara akibat emisi dari cerobong perlu diuraikan tentang besaran sumber dampak (dalam hal ini adalah uraian tentang berapa emisi yang dikeluarkan dari cerobong) dan uraian tentang besaran dampak yang terjadi di lingkungan (dalam hal ini informasi hasil pemantauan kualitas udara ambien).
- Lampirkan visualisasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pengelolaan, dsb).

Berikut ini merupakan contoh bentuk isian poin RKL dari jenis dampak penurunan kualitas udara ambien di lingkungan lokasi kegiatan. Jenis dampak lingkungan yang dicantumkan disesuaikan dengan pengelolaan lingkungan masing-masing tenant, seperti:

2.1.2.1 Penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik

a) Jenis dampak

Jenis dampak adalah penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik.

b) Sumber dampak

Sumber dampak berasal dari Mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik.

c) Besaran dampak

Besaran dampak yang ditimbulkan dari aktivitas keluar masuk kendaraan berupa:

- Halaman depan:

- $\text{CO} = 311,02 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{SO}_2 = 8,51 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{NO}_2 = 2,65 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{O}_3 = 5,14 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{Pb} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{HC} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{TSP} = 55,19 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$

- Halaman belakang:

- $\text{CO} = 269,51 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{SO}_2 = 15,84 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{NO}_2 = 2,54 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{O}_3 = 6,14 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{Pb} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{HC} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{TSP} = 51,12 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$

d) Bentuk pengelolaan yang telah dilakukan

Pengelolaan yang telah dilakukan oleh PT XYZ adalah sebagai berikut:

- Membuat pagar tembok pembatas dengan ketinggian cukup memadai sehingga dapat menjadi *barrier* sebaran debu ke pemukiman sekitar dan ke luar area pabrik;

[Diberikan gambar / dokumentasi]

Gambar 2.1 Deskripsi Gambar A

- Menanam tanaman dari berbagai jenis tumbuhan yang permukaan daunnya berbulu atau tanaman perdu pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk mengurangi kadar debu dan mereduksi gas serta

tanaman yang mempunyai tajuk yang tebal dan berdaun rindang dengan berbagai strata yang cukup rapat dan tinggi;

[Diberikan gambar / dokumentasi]

Gambar 2.2 Deskripsi Gambar B

- Melakukan penanaman tanaman perdu di dalam pot untuk meredam kebisingan dan menahan debu partikulat dari sekitar lokasi kegiatan.

[Diberikan gambar/ dokumentasi]

Gambar 2.3 Deskripsi Gambar C

e) Lokasi pengelolaan

Lokasi pengelolaan dilakukan di ruang terbuka hijau.

f) Periode/waktu pengelolaan

Penanaman dilakukan satu kali, jika terdapat tanaman yang mati, maka dilakukan penanaman kembali setiap bulan.

2.1.2.2 Penurunan kualitas udara di ruang produksi

2.1.2.3 Peningkatan intensitas kebisingan di lingkungan pabrik

2.1.2.4 Peningkatan intensitas kebisingan di ruang produksi

2.1.2.5 Penurunan kualitas air permukaan

2.1.2.6 Gangguan kebersihan dan estetika lingkungan

2.1.2.7 Pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

2.1.2.8 Peningkatan air larian (*run off*)

2.1.2.9 Gangguan arus lalu lintas

2.1.2 Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

- Uraikan pelaksanaan pemantauan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, lokasi pemantauan, parameter lingkungan yang dipantau, metode pemantauan, jangka waktu dan frekuensi pemantauan.

- Lampirkan berbagai hasil pelaksanaan pengukuran, antara lain hasil analisis dari laboratorium yang terakreditasi atau diakui oleh pemerintah, catatan tingkat kesehatan masyarakat dan data pelaporan aspek sosial. Lampirkan juga visualisasi pelaksanaan pemantauan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pemantauan, dsb).

Berikut ini merupakan contoh bentuk isian poin RPL dari jenis dampak penurunan kualitas udara ambien di lingkungan lokasi kegiatan. Jenis dampak lingkungan yang dicantumkan disesuaikan dengan Pemantauan lingkungan masing-masing tenant, seperti:

2.1.2.1 Penurunan Kualitas Udara Ambien di Lingkungan Pabrik

a) Jenis dampak

Jenis dampak adalah penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik.

b) Sumber dampak

Sumber dampak berasal dari mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik.

c) Bentuk pemantauan

Upaya pemantauan yang dilakukan oleh PT. XYZ adalah sebagai berikut:

- Memantau fungsi dan kelaikan pagar;
- Memantau kondisi dan pertumbuhan tanaman yang permukaan daunnya berbulu atau tanaman perdu;
- Memantau kondisi dan pertumbuhan tanaman;
- Melakukan sampling dan analisa di Laboratorium yang telah terakreditasi KAN untuk kualitas udara dan kebisingan setiap 6 (enam) bulan sekali.

d) Lokasi pemantauan

Pemantauan dilakukan di Lingkungan pabrik, titik *up wind* dan *down wind* sesuai arah mata angin dominan.

e) Periode/waktu Pemantauan

Periode pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

f) Hasil pemantauan

Penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik disebabkan oleh adanya kegiatan mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik. Upaya pemantauan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengujian laboratorium untuk mengetahui parameter kualitas udara di area kegiatan. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik dapat dilihat pada Tabel II.1 dan Tabel II.2.

Tabel 2.1 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Depan)

No	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Standar Baku Mutu	Metode
1	Karbon monoksida (CO)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	311,02	30.000	SNI 19-7119,10-2011
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	8,51	900	SNI 19-7119,7-2005
3	Nitrogen dioksida (NO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	2,65	400	SNI 19-7119,2-2005
4	Oksidan (O ₃)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	5,14	235	SNI 19-7117,10-2005
5	Hidrokarbon (HC)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	160	SNI 19-7119,8-2009
6	Timah hitam (Pb)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	-	SNI 19-7119,4-2005
7	TSP	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	55,19	-	SNI 19-7119,3-2005

Sumber: PT XYZ, 2020

Tabel 2.2 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Belakang)

No	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Standar Baku Mutu	Metode
1	Karbon monoksida (CO)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	269,51	30.000	SNI 19-7117,10-2005
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	15,84	900	SNI 19-7119,7-2005
3	Nitrogen dioksida (NO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	2,54	400	SNI 19-7119,2-2005
4	Oksidan (O ₃)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	6,14	235	SNI 19-7117,10-2005
5	Hidrokarbon (HC)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	160	SNI 19-7119,8-2009
6	Timah hitam (Pb)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	-	SNI 19-7119,4-2005
7	TSP	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	51,12	-	SNI 19-7119,3-2005

Sumber: PT XYZ, 2020

2.1.2.2 Penurunan kualitas udara di ruang produksi

2.1.2.3 Peningkatan intensitas kebisingan di lingkungan pabrik

2.1.2.4 Peningkatan intensitas kebisingan di ruang produksi

2.1.2.5 Penurunan kualitas air permukaan

2.1.2.6 Gangguan kebersihan dan estetika lingkungan

2.1.2.7 Pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

2.1.2.8 Peningkatan air larian (*run off*)

2.1.2.9 Gangguan arus lalu lintas

2.2 EVALUASI

Evaluasi ditujukan untuk:

- a. memudahkan identifikasi penataan pemrakarsa terhadap peraturan lingkungan hidup seperti standar-standar baku mutu lingkungan;
- b. mendorong pemrakarsa untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai upaya perbaikan secara menerus (*continual improvement*);
- c. mengetahui kecenderungan pengelolaan dan pemantauan lingkungan suatu kegiatan, sehingga memudahkan instansi yang melakukan pengendalian dampak lingkungan dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam skala yang lebih besar; dan
- d. mengetahui kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh pemrakarsa untuk program penilaian peringkat kinerja.

Uraian evaluasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi Kecenderungan (*trend evaluation*)

Evaluasi kecenderungan adalah evaluasi untuk melihat kecenderungan (*trend*) perubahan kualitas lingkungan dalam suatu rentang ruang dan waktu tertentu. Untuk melakukan evaluasi ini mutlak dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*), karena penilaian perubahan kecenderungan hanya dapat dilakukan dengan data untuk waktu pemantauan yang berbeda. Data perubahan dari waktu ke waktu dapat menggambarkan secara lebih jelas mengenai kecenderungan proses suatu kegiatan maupun perubahan kualitas lingkungan yang diakibatkannya, karena proses suatu kegiatan tidak selalu dalam kondisi normal atau optimal.

2. Evaluasi Tingkat Kritis

Evaluasi tingkat kritis dimaksudkan untuk menilai tingkat kekritisian (*critical level*) dari suatu dampak. Evaluasi tingkat kritis dapat dilakukan dengan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu maupun data dari pemantauan sesaat. Evaluasi tingkat kritis adalah evaluasi terhadap potensi risiko dimana suatu kondisi akan melebihi baku mutu atau standar lainnya, baik untuk periode waktu saat ini maupun waktu mendatang.

3. Evaluasi Penataan

Evaluasi penataan adalah evaluasi terhadap tingkat kepatuhan dari pemrakarsa kegiatan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang terdapat dalam izin atau

pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen pengelolaan lingkungan hidup (RKL-RPL). Ketiga jenis evaluasi di atas dapat dilakukan untuk menilai tingkat penataan terhadap ketentuan yang berlaku maupun untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan hidup dari suatu usaha dan atau kegiatan.

Tabel 2.3 Matriks Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	TOLOK UKUR DAMPAK	RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU LINGKUNGAN HIDUP
					RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI	PERIODE	RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI	PERIODE	
1	Tuliskan kegiatan yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan dampak lingkungan hidup yang terjadi	Tuliskan ukuran yang dapat menyatakan besaran dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan tolak ukur dampak yang digunakan	Tuliskan bentuk/jenis pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan	Tuliskan informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan lingkungan hidup dimaksud dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai cara , metode dan/atau teknis untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai pemantauan lingkungan hidup dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pemantauan lingkungan hidup	Tuliskan institusi yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang meliputi: Institusi pelaksana, institusi penerima laporan dan institusi pengawas

BAB III

KESIMPULAN

BAB III

KESIMPULAN

Uraikan dalam bab ini hal-hal penting yang dihasilkan dari pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Dalam bab ini dapat diuraikan pula temuan dan usulan untuk perbaikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup selanjutnya, yaitu:

1. kesimpulan mengenai efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan kendala-kendala yang dihadapi;
2. kesimpulan mengenai kesesuaian hasil pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan dengan rencana pengelolaan dan pemantauan dalam dokumen RKL dan RPL.

Dalam hal terdapat usulan perubahan untuk rencana perbaikan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, maka usulan tersebut harus didasarkan atas data hasil pemantauan. Usulan tersebut wajib dikomunikasikan untuk mendapatkan persetujuan dari instansi yang ditugasi mengelola lingkungan hidup.